

**TINGKAT PENGETAHUAN VIRUS COVID-19 PADA
PESERTA DIDIK KELAS X SMA, SMK DAN MA WILAYAH
KECAMATAN PLOSO KABUPATEN JOMBANG**

**Oleh : Arnaz Anggoro Saputro
(STKIP PGRI Jombang)
Email : arnaz_boy@ymail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan virus COVID-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA, SMK dan MA sebanyak 358 siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan presentase. Hasil analisis diperoleh tingkat pengetahuan virus COVID-19 siswa kelas X SMA, SMK dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, dalam kategori tinggi yaitu sebesar presentase 67% sebanyak 241 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 33% sebanyak 117 dari 358 siswa.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Virus COVID-19.

***LEVEL OF KNOWLEDGE COVID-19 VIRUS ON STUDENTS IN
CLASS X HIGH SCHOOL, VOCATIONAL SCHOOL, AND MA
PLOSO DISTRICT, JOMBANG DISTRICT***

Abstract

This study aims to determine the level of knowledge about the COVID-19 virus within the 10th grade students of SMA, SMK and MA in the Ploso District of Jombang Regency. The sample in this study are 358 students. This research uses quantitative descriptive as the study method and percentage as theme thod of data analysis. The results of the analysis obtained from this study is that the level of knowledge about the COVID-19 virus within the 10th grade students of SMA, SMK and MA in the Ploso District of Jombang Regency is in high category, namely 69% or 246 out of 358 students have good knowledge about the COVID-19 virus, while 31% or 112 out of 358 students lack of knowledge about the COVID-19 virus.

Keyword : Level of Knowledge, COVID-19 Virus.

A. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang memengaruhi kesehatan pribadinya, dan orang lain.

Menurut Larry Green, dan para koleganya yang menulis bahwa pendidikan kesehatan adalah kombinasi pengalaman belajar yang dirancang untuk mempermudah adaptasi sukarela terhadap perilaku yang kondusif bagi kesehatan. Dengan melakukan gaya hidup sehat seperti tidur yang cukup selama 8 jam sehari, minum air putih minimal 8 gelas sehari, olahraga teratur, makan makanan yang bergizi, tidak minum – minuman keras diharapkan manusia dapat terhindar dari berbagai macam jenis penyakit.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan, penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bias menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas,

dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru Kemenkes (2020).

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara.

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga bulan Juni 2020 adalah 47.896 orang dengan jumlah kematian 2.535 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 5,4%. Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka lansia memiliki persentase tingkat kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 60,6% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 39,4% sisanya adalah perempuan. Virus COVID-19 ini juga memberikan dampak yang luar biasa dalam segala aspek, aspek yang sangat terasa adalah dalam segi ekonomi negara yang berdampak dari segala kalangan yang berada semua dunia dan terimbas di ekonomi kalangan bawah.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dari virus COVID-19 dilingkungan sekolah SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada tingkat pengetahuan virus COVID-19 pada siswa kelas X SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang.

Tingkat Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingin tahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Remaja Elizabeth B. Hurlock Istilah adolescence atau remaja berasal dari kata latin *adolescene*, kata bendanya *adolecentia* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” bangsa orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain. Dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu Maksum (2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu dengan mengumpulkan informasi atau responden atau sampel dari satu populasi menggunakan lembar angket sebagai alat pengumpulan data. Lembar angket yang dipergunakan peneliti memakai *google form* sebagaimana untuk mengetahui jumlah siswa yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan virus COVID-19. Sedangkan angket berisi tentang sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang yang berjumlah 11 sekolah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 6 sekolah pada kelas X di SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang.

C. HASIL PENELITIAN

Analisis data

1. Tingkat pengetahuan Virus COVID-19

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, dan MA di kecamatan wilayah Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang memiliki

tingkat pengetahuan Virus COVID-19 dengan dengan presentase 69% sebanyak 246 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 31% sebanyak 112 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui pada kategori tinggi.

2. Pengetahuan dampak Virus COVID-19

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, dan MA di kecamatan wilayah Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang memiliki tingkat pengetahuan dampak Virus COVID-19 dengan dengan presentase 73% sebanyak 263 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 27% sebanyak 95 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pemahaman siswa dalam memahami dampak Virus COVID-19.

3. Pengetahuan bahaya Virus COVI-19

Dapat diketahui bahwa siswa kelas X SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang memiliki tingkat pengetahuan bahaya virus COVID-19 pada tubuh dengan presentase 60% sebanyak 214 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 40% sebanyak 144 dari 358 siswa. Dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat pengetahuan bahaya virus COVID-19 pada tubuh dikategori tinggi.

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Bahaya Narkoba

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemgetahuan virus COVID-19 kelas X SMA, SMK, dan MA di kecamatan wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang bahwa siswa memiliki pengetahuan virus COVID-19 dengan kategori tinggi. Dalam hal ini guru berperan aktif dalam memberikan andil besar kepada siswa untuk memberikan pengetahuan bahaya virus COVID-19, guru berhasil memberikan ilmunya kepada siswa serta siswa mampu memahaminya dengan baik.

2. Pengetahuan dampak Virus COVID-19

Berdasarkan data hasil penelitian siswa kelas X SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang pengetahuan memahami dampak virus COVID-19 termasuk dalam kategori tinggi, tetapi hanya sebatas pengetahuan siswa saja. Pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui dampak virus COVID-19. Hal ini dikhawatirkan siswa hanya mengetahui saja belum mampu menerapkannya.

3. Pengetahuan penularan Virus COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan penularan virus COVID-19 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dilihat melalui instrumen penelitian, pertanyaan tentang persebaran virus COVID-19 sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar. Ini berarti siswa mampu memahami tentang penularan virus COVID-19 dengan sangat baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data bahwa tingkat pengetahuan Virus COVID-19 kelas X SMA, SMK, dan MA di Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2020/2021 dalam kategori tinggi yaitu sebesar presentase 67% sebanyak 241 dari 358 siswa. sedangkan yang kurang mengetahui dengan presentase 33% sebanyak 117 dari 358 siswa. Bagi sekolah diharapkan memberikan penyuluhan tentang bahaya Virus COVID-19 secara berkala kepada siswa sehingga lebih memahami tentang Virus COVID-19 dan dampak yang diakibatkan. Selain mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pencegahan Virus COVID-19 di semua kalangan dan mematuhi kebijakan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Donsu. (2017). *PENGETAHUAN* (Jakarta (ed.)

Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian* (Ke Dua). UNESA UNIVERSITY

PRESS.

Murtiwiidayanti, S. Y. (2018). *Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Virus*. Jurnal PKS, Volume 17, 49.